

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peneliti telah menganalisis konflik batin tokoh utama pada novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu menggunakan pendekatan psikologi sastra. Diperoleh 45 data bentuk konflik batin dari segi kepribadian tokoh utama menggunakan teori Sigmund Freud yang terbagi menjadi 3 bentuk yakni Id, Ego, dan Superego. Id sejumlah 16 data, Ego 13 data, dan Superego 16 data. Menunjukkan bahwa Id dan Superego berjumlah sama yakni 16 data yang seimbang. Pengaruh Id berdampak dominan berkenaan dengan pemenuhan naluri yang mendorong tokoh utama dalam membahagiakan diri sendiri serta menghindari rasa sakit (bekerja dengan prinsip kesenangan). Selain itu, Superego juga berdampak dominan di samping sulit menerima realita terdapat nilai norma sosial yang menjadi kesadaran prinsip idealistik, menyadari kepribadian tokoh utama yang perlu diperbuat sesuai konteks keadaan, sedangkan Ego sebagai penyeimbang terkadang dibuat bimbang oleh tokoh utama. Terdapat gambaran umum tentang tema dan pesan yang mungkin tersirat dalam novel tersebut. Novel ini menggambarkan perjalanan seseorang dalam mencari arti hidup, menghadapi tantangan, dan mengatasi rintangan. *Pukul Setengah Lima* menjadi metafora untuk waktu yang krusial dalam kehidupan tokoh utama, di mana tokoh utama perlu membuat keputusan yang penting atau menghadapi konsekuensi dari tindakannya. Terdapat tema tentang tokoh utama mengalami kegagalan atau kesulitan dalam hidupnya tetapi kemudian menemukan cara untuk bangkit kembali dan mencari makna baru dalam hidupnya. Selain itu, novel ini juga mengeksplorasi hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta bagaimana pengalaman masa lalu seseorang dapat mempengaruhi pilihan dan tindakan saat ini. Ada banyak

kemungkinan interpretasi untuk kesimpulan novel ini, tergantung pada bagaimana setiap pembaca mengartikan cerita dan pesan yang disampaikan oleh penulis.

2. Hasil penelitian pemanfaatan novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu sebagai video pembelajaran dari kedua validator diperoleh nilai 4,2, sehingga menunjukkan hasil kelayakan video pembelajaran dapat dikatakan (sangat baik/layak) untuk menjadi media pembelajaran novel di SMA kelas XII dapat dimanfaatkan untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi novel KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan IPK 3.9.1 menganalisis unsur intrinsik dalam novel yang mengacu pada kurikulum 2013.

B. Implikasi

Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu mengisahkan konflik batin yang dialami oleh tokoh utamanya. Konflik batin sering kali mendorong karakter utama untuk mengalami perkembangan dan perubahan pribadi yang signifikan. Pada novel *Pukul Setengah Lima*, tokoh utama menghadapi berbagai dilema emosional dan moral yang mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri sendiri dan dunia sekitarnya. Ketika tokoh utama berjuang dengan perasaan atau pilihan yang sulit, hal ini menciptakan situasi yang menarik dan penuh ketegangan bagi pembaca. Konflik batin ini bisa berhubungan dengan cinta, keluarga, identitas, atau nilai-nilai pribadi yang dipertaruhkan. Konflik batin tokoh utama juga sering kali mempengaruhi hubungannya dengan karakter lain dalam cerita. Konflik batin tokoh utama sering kali mencerminkan tema utama dari novel. Konflik batin berhubungan dengan tema-tema seperti pencarian jati diri, penerimaan, atau pengampunan. Cara tokoh utama menghadapi dan menyelesaikan konflik batin ini bisa menyampaikan pesan moral atau filosofis kepada pembaca.

Pemanfaatan novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu sebagai media pembelajaran berupa video pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi novel KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan IPK

3.9.1 menganalisis unsur intrinsik dalam novel untuk SMA Kelas XII, memiliki beberapa implikasi sebagai berikut: (1) Menggunakan novel yang relevan dan populer di kalangan siswa dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca dan menganalisis novel tersebut karena mereka merasa lebih dekat dengan cerita dan karakter yang mungkin mencerminkan kehidupan sehari-hari. (2) Video pembelajaran dapat memvisualisasikan unsur intrinsik seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat secara menarik, penggunaan klip adegan atau ilustrasi dari novel dapat membantu siswa memahami bagaimana unsur-unsur ini berinteraksi dan membentuk keseluruhan cerita. (3) Video dapat memandu siswa dalam proses analisis dengan memberikan contoh konkret dan penjelasan langkah demi langkah. (4) Pemanfaatan video pembelajaran memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, video dapat digunakan sebagai alat bantu belajar mandiri atau dalam kelompok, memungkinkan fleksibilitas dalam metode pengajaran. (5) Video dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam kelas, di mana siswa dapat berdiskusi dan berbagi pandangan mereka mengenai novel tersebut, siswa dapat diberi tugas untuk membuat analisis video mereka sendiri atau presentasi berdasarkan pemahaman mereka tentang unsur intrinsik novel.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi guru, siswa, dan pembaca sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran novel lebih menarik dan termotivasi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi serta siswa dapat memahami mengenai unsur intrinsik dalam novel.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih banyak membaca dan memahami pengelolaan konflik batin serta diimplementasi berkenaan dengan nilai moral pada kehidupan sehari-hari dan memahami unsur intrinsik dalam novel.

3. Bagi pembaca, diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sehingga pembaca dapat menerapkan pengelolaan konflik batin yang telah dianalisis serta memahami unsur intrinsik dalam novel.

